

Pengembangan Kawasan Transit Oriented Development Mangga Besar - Nintendo Land (K10) = Development of Mangga Besar Transit-Oriented Development Area – Nintendo Land (K10)

Sugiharto Prayogo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525715&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan MRT fase 2 meliputi kawasan Thamrin - Kota. Dengan adanya pembangunan MRT fase 2 memberikan potensi pengembangan pada lokasi disekitar kawasan yang dilewati oleh jalur MRT. Dalam pengembangan perencanaan kawasan transit oriented development (TOD), PT MRT Jakarta selaku pengembang menggunakan prinsip seperti fungsi campuran, kepadatan tinggi, peningkatan kualitas konektivitas, peningkatan kualitas hidup, keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, ketahanan infrastruktur, dan pembaruan ekonomi. Mangga Besar merupakan salah satu kawasan yang menjadi pengembangan MRT fase 2. Pengembangan kawasan TOD Mangga Besar menggunakan metode placemaking dengan tujuan untuk menambahkan destinasi-destinasi disekitar kawasan Mangga Besar. Penerapan metode placemaking pada kawasan Mangga Besar menggunakan frameworks desain "Mangga Besar : A Social-cultural Shift". Dalam frameworks desain tersebut terdapat 3 aspek yang ditingkatkan yaitu aspek economy, culture, dan social menjadi dasar munculnya fungsi Arcade Entertainment / Game Center. Dengan adanya fungsi Arcade Entertainment harapannya dapat mengaburkan kawasan Mangga Besar yang dikenal sebagai red-district dengan memberikan pilihan mata pencaharian lain bagi warga dan dapat meningkatkan ekonomi kawasan secara keseluruhan.

.....Phase 2 MRT construction covers the Thamrin - Kota area. With the construction of phase 2 of the MRT, it provides a potential for development in locations around the area passed by the MRT line. In the development of transit-oriented development (TOD) area planning, PT MRT Jakarta as the developer uses principles such as mixed functions, high density, improving the quality of connectivity, improving the quality of life, social justice, environmental sustainability, infrastructure resilience, and economic reform. Mangga Besar is one of the areas that is being developed for MRT phase 2. The development of the Mangga Besar TOD area uses the placemaking method intending to add destinations around the Mangga Besar area. The application of the placemaking method to the Mangga Besar area uses the design framework "Mangga Besar: A Social-cultural Shift". In these design frameworks, there are 3 aspects to be improved, namely economic, cultural, and social aspects which are the basis for the emergence of the Arcade Entertainment / Game Center function. With the Arcade Entertainment function, it is hoped that it can obscure the Mangga Besar area which is known as a red district by providing other livelihood options for residents and can improve the overall regional economy.